

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini kemajuan Teknologi Informasi sangat berperan penting untuk membantu proses bisnis bagi suatu perusahaan maupun sebuah instansi pemerintahan. Di jaman sekarang ini teknologi sudah menjadi hal yang wajib ada di sebuah instansi pemerintahan untuk membantu aktivitas bisnis guna untuk mencapai visi dan misi perusahaan. Berjalannya TI dengan baik pada sebuah instansi pemerintahan menjadi hal penting bagi kinerja dari teknologi informasi itu sendiri. Teknologi Informasi mempunyai manfaat luar biasa dalam melakukan pekerjaan di suatu organisasi namun pada kenyataannya penggunaan Teknologi Informasi bisa memiliki kemungkinan munculnya berbagai risiko yang dapat menghambat aktivitas proses bisnis bahkan bisa melumpuhkan aktivitas didalam organisasi tersebut.

Risiko adalah sesuatu yang mengarah pada ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa selama selang waktu tertentu yang mana peristiwa tersebut menyebabkan suatu kerugian baik itu kerugian kecil yang tidak begitu berarti maupun kerugian besar yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dari suatu perusahaan (Lokobal, 2014). Abisay (2013) menyebutkan bahwa Risiko adalah efek dari ketidakpastian target, yang pada dasarnya adalah penyimpangan negatif dan positif. Jenis risiko mencakup berbagai aspek seperti keuangan, kesehatan dan keselamatan, dan lingkungan. Dengan kata lain, risiko adalah situasi atau situasi yang dapat membahayakan pencapaian tujuan organisasi atau individu.

Manajemen risiko adalah pendekatan terhadap risiko yang ada yang dimulai dengan memahami, mengidentifikasi, dan menilai proyek. Menurut Naji dan Ali (2017), manajemen risiko adalah proses menerima atau mengembangkan risiko untuk mengambil langkah-langkah untuk meminimalkan materialitas atau kemungkinan bahwa suatu peristiwa yang merugikan akan terjadi. Manajemen

risiko mengacu pada strategi, metode, dan alat pendukung untuk mengidentifikasi risiko dan mengendalikannya ke tingkat yang dapat diterima.

Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Perhubungan dan Transportasi dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan pengujian kendaraan bermotor wajib uji. Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor dipimpin oleh seorang Kepala Unit yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Tugas dari Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor adalah melaksanakan kegiatan pelayanan pengujian kendaraan bermotor wajib uji. Dalam Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 329 tahun 2014 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor, Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng melaksanakan pengujian berkala seperti mobil penumpang umum, mobil bus dan mobil barang. Dalam perkembangannya Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng dituntut untuk meningkatkan pelayanannya baik itu dari segi kualitas serta efisiensi dalam memberikan pelayannya agar menjadi Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor terbaik di daerah khususnya Indonesia.

Dalam melaksanakan tugasnya Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng didukung oleh teknologi informasi untuk mempermudah aktivitas pelayanannya diantaranya mempunyai aset teknologi informasi yang memiliki peranan yang sangat penting guna kelangsungan proses bisnisnya. Aset teknologi informasi menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan sumber informasi. Dalam penggunaan teknologi informasi di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng mengalami permasalahan seperti jaringan yang lambat mengakibatkan gangguan sistem informasi saat digunakan. Permasalahan lain seperti aplikasi pelayanan uji KIR yang sering *error* mengakibatkan pelayanan kurang maksimal serta PC yang sering bermasalah di bagian Perangkat Keras (*hardware*) mengakibatkan komputer mati total. Permasalahan yang lain bisa saja terjadi tiba-tiba mengingat penggunaan teknologi informasi di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng

sangat penting untuk menunjang proses bisnis di organisasi tersebut. Dalam hal ini Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng belum pernah melakukan manajemen risiko keamanan aset teknologi informasi dengan metode tertentu. Maka dari itu Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng harus melakukan manajemen risiko agar nantinya organisasi bisa mengenali seberapa besar risiko yang dihadapi serta bagaimana cara mengelolanya supaya pihak organisasi tidak mengalami kerugian secara signifikan. Penelitian ini juga berfokus pada aset hardware dan software yang dimiliki Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng dengan menggunakan metode ISO 31000:2018 dengan menggunakan beberapa tahap diantaranya tahap komunikasi dan konsultasi, tahap menentukan konteks dan kriteria, tahap penilaian risiko (identifikasi konteks, analisis risiko dan evaluasi risiko serta tahap perlakuan risiko).

Manajemen risiko sangat penting untuk mengetahui seberapa besar dampak yang akan terjadi serta ketepatan sasaran dalam keberlangsungan pencapaian proses bisnisnya. Ada beberapa metode yang bisa digunakan dalam melakukan manajemen risiko diantaranya: ISO (*International Organization for Standardization*) dan NIST (*National Institute of Standard and Technology*). Dalam hal ini, penelitian ini akan menggunakan ISO 31000:2018 sebagai metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. ISO 31000: itu sendiri merupakan panduan penerapan risiko yang terdiri atas tiga elemen: prinsip (*principle*), kerangka kerja (*framework*), dan proses (*process*). Prinsip manajemen risiko adalah dasar praktik atau filosofi manajemen risiko. Dalam prinsipnya sebuah manajemen risiko adalah bagian dari sebuah pedoman. Kerangka kerja merupakan sebuah aturan yang memiliki sifat dinamis bagi perusahaan dalam melakukan manajemen risiko sedangkan proses itu sendiri sebuah kegiatan risiko yang teratur dan saling membutuhkan

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan mencoba melakukan penelitian mengenai manajemen risiko pada UP. Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng dengan judul **“Manajemen Risiko Keamanan Aset Teknologi**

Informasi Dengan Metode ISO 31000:2018 (Studi Kasus: UP. Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng)” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tindakan pencegahan atau penanganan risiko untuk meminimalkan efek samping terkait risiko yang belum terjadi. Serta bisa mengambil langkah yang tepat untuk menanggulangi dari resiko yang sudah terjadi

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Sejauh mana tingkat risiko yang berkemungkinan pada UP Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng berdasarkan metode ISO 31000:2018 saat ini?
2. Bagaimana langkah-langkah melakukan penilaian risiko terhadap manajemen asset yang ada di UP Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng berdasarkan metode ISO 31000:2018 saat ini?
3. Bagaimana cara menanggulangi risiko dari hasil identifikasi yang telah dilakukan pada UP Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui resiko pada aset penting pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng. Sehingga nantinya menjadi tolak ukur dalam manajemen risiko
2. Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng dapat melakukan pengelolaan risiko dengan benar sehingga bisa memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat khususnya dalam menggunakan teknologi informasi
3. Membuat rekomendasi berdasarkan nilai aset penting yang sudah diraih pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat dalam penelitian tugas akhir, yaitu:

1. Menjadi pedoman untuk Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng dalam mengetahui risiko yang terjadi pada aset penting
2. Menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dalam bidang manajemen risiko menggunakan ISO 31000:2018

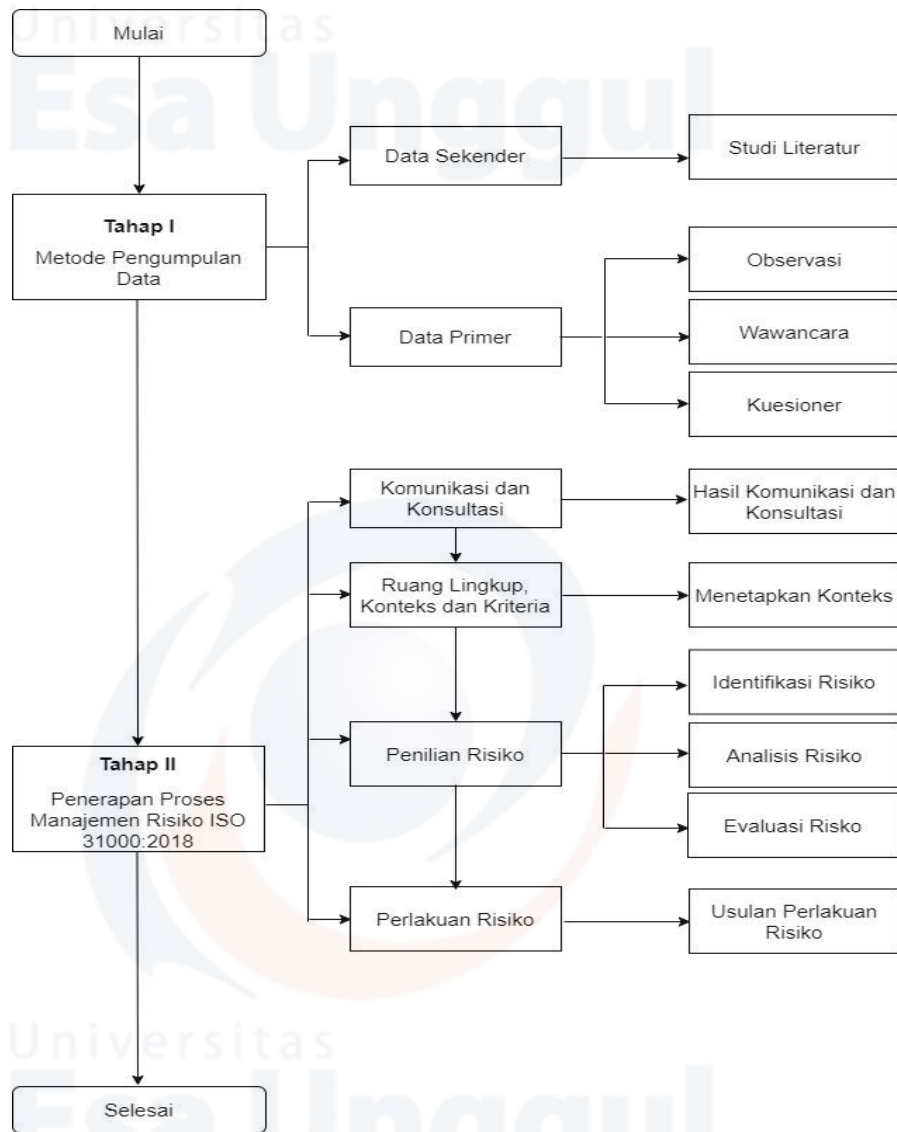
1.5 Lingkup Tugas Akhir

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka lingkup tugas akhir pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian tugas akhir ini berfokus pada penilaian risiko pada Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng
2. Dalam proses penelitian manajemen risiko ini menggunakan metode ISO 31000:2018
3. Kategori aset penting yang dijadikan objek penelitian ini yaitu: Perangkat Keras (*Hardware*), Perangkat lunak (*software*)
4. Proses manajemen risiko menggunakan metode ISO 31000:2018 difokuskan pada tahap komunikasi dan konsultasi, ruang lingkup, konteks dan kriteria, penilaian risiko dan perlakuan risiko

1.6 Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini menggunakan kerangka berpikir yang sesuai dengan metodologi penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Dalam kerangka berpikir ini berisi tentang langkah-langkah penelitian dari tahap awal sampai akhir. Berikut adalah gambar kerangka berpikir selama penelitian ini dilakukan.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan pada Laporan Tugas Akhir terbagi dalam 5 bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai definisi dan teori-teori yang digunakan sebagai acuan atau dasar dalam penelitian seperti pengertian teknologi informasi, aset, keamanan teknologi informasi, risiko, manajemen risiko serta kerangka model ISO 31000:2018

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian yang mencakup desain penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, tahap penilaian risiko dan kerangka berpikir penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian hasil pengumpulan data serta tahap-tahap penilaian resiko menggunakan metode ISO 31000:2018 di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran terhadap penelitian tugas akhir untuk perbaikan agar kedepannya penelitian ini bisa berkembang dalam penerapan manajemen risiko menggunakan ISO 310000:2018 di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Ujung Menteng